

**PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP PENERAPAN
SISTEM PENDIDIKAN *FULL DAY SCHOOL*
DI SMA PLUS NEGERI 17
PALEMBANG**

SKRIPSI

**Oleh:
Azzahroh
Nomor Induk Mahasiswa 06051281320006
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2018**

**PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP PENERAPAN
SISTEM PENDIDIKAN *FULL DAY SCHOOL*
DI SMA PLUS NEGERI 17
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Azzahroh

NIM: 06051281320006

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan :

Pembimbing 1,



**Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP. 196312211989112001**

Pembimbing 2,



**Kurnisar, S. Pd., M. H.
NIP. 197603052002121011**

Mengetahui :

Ketua Jurusan IPS,



**Dr. Farida, M. Si.
NIP. 196009271987032002**

Ketua Program Studi PPKn,



**Kurnisar, S. Pd., M. H.
NIP. 197603052002121011**

**PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP PENERAPAN
SISTEM PENDIDIKAN *FULL DAY SCHOOL*
DI SMA PLUS NEGERI 17
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Azzahroh

NIM: 06051281320006

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 24 April 2018

TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dr. Hj. Umi Chotimah, M.Pd.**
- 2. Sekretaris : Kurnisar, S.Pd., M.H.**
- 3. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si.**
- 4. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.**
- 5. Anggota : Sulkipani, S.Pd., M.Pd.**



Palembang, Mei 2018

Mengetahui

Ketua Program Studi,

Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP. 197603052002121011

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azzahroh
Nim : 06051281320006
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Penerapan Sistem Pendidikan *Full Day School* di SMA Plus Negeri 17 Palembang" ini berserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi dan / atau ada pengaduan dari pihak lain keaslian karya lain, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 11 Mei 2018



Yang membuat pernyataan

Azzahroh
Azzahroh

Nim. 06051281320006

PRAKATA

Skripsi ini dengan judul “Persepsi Guru Dan Siswa Terhadap Penerapan Sistem Pendidikan *Full Day School* Di SMA Plus Negeri 17 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph. D sebagai dosen pembimbing skripsi dan Bapak Kurnisar S.Pd., M.H sebagai dosen pembimbing skripsi sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Soefendi, M.A, Ph. D selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, dan Bapak Kurnisar S.Pd., M.H selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si, Ibu Dra. Sri Artati Waluyati M.Si, dan Bapak Sulkipani S.Pd., M.Pd, yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedepannya.

Indralaya, April 2018
Penulis,

Azzahroh

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang	13
1.2 Rumusan Masalah	19
1.3 Tujuan Penelitian	19
1.4 Manfaat Penelitian	19
1.4.1 Secara Teoritis	19
1.4.2 Secara Praktis.....	19
BAB II	20
TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1 Persepsi Guru dan Siswa.....	20
2.1.1 Pengertian Persepsi	20
2.1.2 Aspek-Aspek Dasar Persepsi	20
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	21
2.1.4 Proses Terbentuknya Persepsi.....	22
2.1.5 Pengukuran Persepsi	23
2.2 Guru dan Siswa.....	24

2.2.1 Pengertian Guru	24
2.2.2 Prinsip-Prinsip Profesi Keguruan.....	24
2.2.3 Peran-Peran Profesi Keguruan	25
2.2.4 Pengertian Siswa.....	26
2.3 Sistem Pendidikan Sepanjang Hari atau <i>Full Day School</i> (FDS)	27
2.3.1 Pengertian FDS	27
2.3.2 Tujuan Pendidikan FDS	27
2.3.3 Penerapan Sistem FDS.....	28
2.3.4 Keunggulan dan Kelemahan Sistem FDS	29
2.3.5 Faktor Penunjang dan faktor penghambat FDS	30
2.3.6 Indikator Kegiatan Sistem FDS	31
2.5 Kerangka Berpikir.....	33
BAB III.....	36
METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Variabel Penelitian.....	36
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.3 Populasi dan Sampel	39
3.3.1 Populasi.....	39
3.3.2 Sampel.....	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4.1 Teknik Dokumentasi	41
3.4.2 Teknik Kuisisioner/Angket.....	41
3.5 Teknik Pengolahan Data	43
3.6 Teknik analisis Instrumen	44
3.6.1 Validitas Angket	44
3.6.2 Reliabilitas Angket.....	44
3.7 Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	47
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	48
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket.....	50
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian.....	75
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	75
4.3.2 Analisis Data Hasil Angket.....	76
4.3.3 Kesimpulan Analisis Data.....	80
4.4 Pengujian Persyaratan Instrumen.....	81
4.4.1 Uji Validitas	81
4.4.2 Uji Reliabilitas	84
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	85
BAB V	88
SIMPULAN DAN SARAN.....	88
5.1 Simpulan	88
5.2 Saran	88
5.2.1 Bagi Sekolah	88
5.2.2 Bagi Guru.....	88
5.2.3 Bagi Siswa	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Daftar Judul Skripsi	
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	22
Bagan 2.2 Alur Penelitian	23
4. Surat Kelengkapan Tabel Matriks dan Gambar Uji Penelitian	
5. Surat Perbaikan Skripsi Uji Penelitian	
6. Surat Ijin Skripsi Hasil Pembacaan	
7. Surat Kelengkapan Tabel Matriks dan Gambar Uji Penelitian	
8. Surat Perbaikan Skripsi Hasil Pembacaan	
9. Surat Kelengkapan Pembimbing Skripsi	
10. Surat Kelengkapan Matriks dan Gambar	
11. Surat Ijin Pembacaan dan Dikoreksi PAB Universitas Sriwijaya	
12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing dan Pembacaan Skripsi oleh PAB	

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Usul judul penelitian**
- 2. Surat izin penelitian**

**PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP PENERAPAN SISTEM
PENDIDIKAN *FULL DAY SCHOOL* DI SMA PLUS NEGERI 17 PALEMBANG**

Oleh:

Azzahroh

NIM: 06051281320006

Pembimbing: (1) Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

(2) Kurnisar, S.Pd., M.H

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi Guru dan Siswa terhadap penerapan sistem pendidikan *full day school* (FDS) di SMA Plus Negeri 17 Palembang. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru SMA Plus Negeri 17 Palembang dan seluruh siswa kelas X SMA Plus Negeri 17 Palembang. Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah 523 orang dengan menggunakan teknik sampel probabilitas yaitu *simple random sampling* maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 118 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam analisis data penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan angket. Untuk mengetahui persepsi guru dan siswa terhadap penerapan sistem pendidikan FDS di SMA Plus Negeri 17 Palembang digunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Berdasarkan kriteria interpretasi skor persentase adalah persepsi positif (>95) dan persepsi negatif (<95). Hasil analisis dari ketiga teknik pengumpulan data, dapat disimpulkan bahwa Guru dan Siswa memberikan dukungan terhadap penerapan sistem pendidikan FDS dengan rata-rata jumlah nilai 421 yang dilaksanakan di SMA Plus Negeri 17 Palembang.

Kata-kata Kunci: Persepsi Guru dan Siswa Full Day School (FDS)

**PERSEPSI GURU DAN SISWA TERHADAP PENERAPAN SISTEM
PENDIDIKAN *FULL DAY SCHOOL* DI SMA PLUS NEGERI 17 PALEMBANG**

Oleh:

Azzahroh

NIM: 06051281320006

Pembimbing: (1) Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D

(2) Kurnisar, S.Pd., M.H

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRACT

This research was supposed to find out the perception of teachers and students on the application of full day school education system (FDS) in SMA Plus Negeri 17 Palembang. In this research the population is all teachers of SMA Plus Negeri 17 Palembang and all students of class X SMA Plus Negeri 17 Palembang. The number of population in this research is 523 people by using sample probability technique that is simple random sampling hence the amount of sample in this research is 118 people. The data collection techniques required in the analysis of this research data is documentation techniques and questionnaires. To know the perceptions of teachers and students on the application of education system FDS in SMA Plus Negeri 17 Palembang is used descriptive statistical data analyst technique. Based on interpretation criteria percentage score is positive perception (>95) and negative perception (<95). The results of the analysis of the three data collection techniques, it can be concluded that teachers and students provide a support to the application of the FDS education system with an average number of 421 conducted in SMA Plus Negeri 17 Palembang.

Keywords: *Perception Of Teachers and Students, Full Day School (FDS)*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan arus globalisasi yang sangat cepat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk juga bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu usaha yang harus di tempuh apabila seseorang ingin memajukan dirinya dalam bidang ilmu pengetahuan. Pendidikan juga merupakan investasi bagi suatu masyarakat dan suatu bangsa, karena pendidikan merupakan modal dalam pembangunan sosial dan ekonomi.

Dengan demikian, *stakeholder* yang terkait yaitu pemerintah sebagai pembuat kebijakan, para praktisi pendidikan, seperti guru dan siswa, dan masyarakat harus memberikan perhatian lebih kepada dunia pendidikan. Arus globalisasi menuntut adanya perkembangan dan pembaharuan terus menerus supaya adanya kesesuaian dengan perkembangan anak, perkembangan zaman, situasi, kondisi, dan kebutuhan peserta didik. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP RI) Nomor 47 Tahun 2008 Pasal 7 ayat (1) tentang Wajib Belajar bahwa :

“Pemerintah menetapkan kebijakan nasional pelaksanaan program wajib belajar yang dicantumkan dalam Rencana Kerja Pemerintah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Rencana Pembangunan Jangka Menengah, dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang”.
(Grafika, 2014:167)

Berdasarkan uraian di atas dapat di lihat bahwa sistem pendidikan merupakan suatu usaha yang direncanakan untuk mencapai tujuan dari penyelenggaraan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa supaya terciptanya kesejahteraan umum bagi masyarakat. Melihat kondisi pendidikan Indonesia saat ini yang masih memprihatikan, dari beberapa aspek. Seperti kondisi pendidikan di daerah-daerah karena Indonesia merupakan negara kepulauan maka pembangunan secara merata sedikit sulit untuk dilaksanakan. Selanjutnya merosotnya moral dan karakter pelajar dilihat dari banyaknya fenomena dan gejala-gejala degradasi moral yang begitu dahsyat, baik itu di

lingkungan sekolah, dan lingkungan luar sekolah yang ditayangkan di berbagai media baik cetak maupun elektronik. Untuk mengatasi atau paling tidak mengurangi fenomena-fenomena mengenai pelajar, maka alternatif yang bisa dipilih adalah melalui pendidikan. Pendidikan merupakan lembaga yang bertujuan membangun generasi bangsa kedepan. Pendidikan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan dalam proses pembelajarannya, tetapi lebih dari itu pendidikan merupakan lembaga yang juga bertujuan membentuk karakter penerus bangsa.

Setelah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy dilantik, (dalam detiknews, <http://m.detik.com/news/berita/3271557/mendikbud-paparkan-alasan-perlunya-model-pendidika-full-day-school> diakses pada 18 Januari 2017). Pendidikan *full day school* menjadi wacana bagi sekolah-sekolah di Indonesia. Dalam Nawacita Presiden ada program pendidikan maka dalam melaksanakan visi Presiden, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mewacanakan program *full day school*. Hal ini dilakukan karena dalam Nawacita mengenai pendidikan salah satunya dilevel dasar yaitu adanya pendidikan budi pekerti dan karakter. Pendidikan budi pekerti dan karakter tidak mungkin disisipkan dalam mata pelajaran karena pendidikan budi pekerti dan karakter ada 18 butir, seperti religius, karakter, kreatif, mandiri, cinta tanah air.

Maka dari itu wacana penambahan jam sekolah diadakan. Berdasarkan berita harian online (<http://nasional.kompas.com/read/2016/09/26/11010561/pemrintah.tetapkan.500.sekolah.jadi.percontohan.full.day.school>. diakses pada 18 Januari 2017) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy mengemukakan rencana penerapan sistem pendidikan sehari penuh atau *full day school* sebagai berikut :

“Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia, mengatakan saat ini pihak kementerian telah memilih sedikitnya 500 sekolah untuk percontohan program *full day school*. Jumlah 500 sekolah yang berasal dari berbagai jenjang sekolah mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), dan sekolah Lanjutan Tingkat (SLTA).

Akan tetapi rencana Mendikbud untuk melaksanakan sistem pendidikan *full day school* harus terganjal oleh Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun

2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter mengganti Permendikbud Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah, dalam Perpres tersebut tidak memuat tentang pendidikan *full day school* namun hal ini tidak menghalangi sekolah untuk menerapkan sistem pendidikan *full day school*. Karena sistem pendidikan yang diterapkan di sekolah tergantung dari pihak sekolah (<http://ainamulyana.blogspot.com/2017/09/perpres-no-87-tahun-2017-tentang.html>).

Pembentukan karakter bagi siswa dijadikan tujuan dari penerapan sistem pendidikan *full day school*. Menurut Cryan dan *Others* (dalam Hunowu, 2016:118) menyatakan bahwa:

“*Full day school* membuat peserta didik lebih banyak belajar dari pada bermain, karena waktu peserta didik lebih banyak terlibat di dalam kelas yang bermuara pada produktifitas yang tinggi, juga lebih memungkinkan untuk dekat dengan guru, serta peserta didik dapat menunjukkan sikap positif, terhindar dari penyimpangan-penyimpangan karena seharian berada di kelas serta dalam pengawasan guru. Inilah efek positif terhadap penerapan sistem *full day school*” (<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>).

Banyak hal yang bisa digali dari penerapan *full day school* karena *full day school* menjanjikan banyak hal. Diantaranya, kesempatan untuk belajar relatif banyak, materi yang akan disampaikan guru akan tersampaikan kepada peserta didik secara keseluruhan karena tidak di potong oleh waktu-waktu tertentu serta bisa mengatur waktu senyaman mungkin untuk belajar. Kemudian menurut Syukur (2007:2) menyatakan bahwa “untuk dapat menerapkan sistem *full day school* perlu di tunjang dengan adanya kesiapan fasilitas, kesiapan seluruh komponen di sekolah, dan kesiapan program-program sekolah. Juga harus memperhatikan jenjang dan jenis pendidikan” (<http://caksukur.blogspot.co.id/2007/03/fullday-school-harus-proporsional.html>).

Selanjutnya di dalam sistem *Full day school* tidak hanya peserta didik yang berada di sekolah dari pagi hingga sore hari. Namun lebih dari pada itu komitmen dan kesungguhan pengelola dalam menerapkan sistem ini sangat dituntut, serta kelengkapan fasilitas, sarana dan prasarana seperti ruang kelas yang nyaman, lab multimedia yang lengkap, lab bahasa, kimia dan biologi serta

perpustakaan yang mendukung kegiatan peserta didik selama belajar seharian di sekolah juga perlu diperhatikan.

Sebuah sistem dipilih karena biasanya memiliki keunggulan yang akan mewujudkan tujuan, adapun Baharuddin (2009:231) menyatakan bahwa *full day school* memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu sebagai berikut :

Kelebihan sistem *full day school* yaitu sebagai berikut:

1. Mendapat pendidikan umum antisipasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan
2. Memperoleh pendidikan keislaman proporsional
3. Mendapatkan pendidikan kepribadian yang bersifat antisipatif terhadap perkembangan sosial budaya
4. Tersalurkananya potensi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler
5. Perkembangan bakat, minat, dan kecerdasan terasa sejak dini

Sedangkan kekurangan sistem *full day school* yaitu sebagai berikut:

1. Munculnya rasa bosan terhadap lingkungan sekolah
2. Lebih cepat stress
3. Berkurangnya bersosialisasi dengan kuluarga dan tetangga
4. Berkurangnya waktu untuk bermain
5. Hilangnya waktu di rumah untuk belajar tentang hidup bersama keluarga.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan mengenai penerapan sistem pendidikan sehari penuh atau *full day school* adalah penelitian yang dilakukan oleh Saefudin (2011) di Semarang dengan judul “Manajemen Pembelajaran *Full Day School* di SMP Islam Hidayatullah Semarang Tahun 2010-2011” hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa manajemen pembelajaran *full day school* di SMP Hidayatullah Semarang memuat tiga langkah secara mendasar. Pertama perencanaan pembelajaran, kedua pelaksanaan pembelajaran, dan yang ketiga evaluasi pembelajaran (<http://eprints.walisongo.ac.id/1955/1/3105068.Coverdll.pdf>). Kemudian penelitian oleh Yulianita (2013) di Surabaya dengan judul “Penerapan *Full Day School* dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual di SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya” hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa di SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya telah menerapkan sistem pendidikan sehari penuh atau *full day school* dalam kurikulum serta kegiatan intra dan ekstra, dan penerapan *full day school* dalam meningkatkan

kecerdasan spritual di SMA Unggulan Amanatul Ummah telah dikonsepsikan melalui sistem pembelajaran yang dilaksanakan hampir sehari penuh dengan menerapkan dasar *intregrated curriculum* dan *intregrated activity* (<http://digilib.uinsby.ac.id/11287/>).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Soapatty (2014) di Surabaya dengan judul “Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (*full day school*) Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agung Sidoarjo”. Hasil penelitian tersebut berkesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan sistem *full day school* terhadap prestasi akademik siswa SMP Jati Agung Sidoarjo dengan didukung beberapa faktor yaitu sarana dan prasarana dan dukungan dari orang tua dan guru (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikankewarganegaraan/article/view/7860>).

Dari ketiga penelitian terdahulu di atas yang membedakan dengan penelitian saat ini adalah peneliti mengambil fokus permasalahan mengenai bagaimana pandangan guru dan siswa terhadap *pilot project* penerapan sistem pendidikan sehari penuh atau *full day school* di SMA Negeri 17 Palembang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMA Negeri 17 Palembang, yaitu salah satu sekolah di Provinsi Sumsel yang termasuk dalam *pilot project* penerapan sistem pendidikan *full day school* oleh dinas pendidikan (Widodo, dalam <http://palembang.tribunnews.com/amp/2017/02/06/empat-sekola-h-di-sumsel-terapkan-full-day-school-segera-dilaunching> diakses pada 21 maret 2017). Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015:191) bahwa “wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya”. Peneliti mewawancarai pihak sekolah SMA Negeri 17 Palembang bahwa SMA Negeri 17 Palembang telah menerima himbauan dari provinsi untuk melaksanakan *full day school*, dan sebagai sekolah rujukan disarankan untuk melaksanakan *full day school*. Kesiapan dari SMA Negeri 17 Palembang dalam melaksanakan *full day school* ditandai dengan kegiatan pembelajaran yang dimulai pada pukul 06.40 pagi sampai dengan jam 16.15 sore. Kegiatan

pembelajaran di SMA Negeri 17 Palembang, pertama proses pembelajaran reguler yang diselenggarakan bagi seluruh siswa dengan kurikulum lokal. Pembelajaran pada kelas reguler menggunakan sistem berpindah (*moving class*) melalui kegiatan tatap muka yang dilaksanakan pada pagi hari dari pukul 06.45 sampai dengan pukul 13.05. selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar plus, yaitu kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada siang hari dari pukul 13.30 sampai dengan pukul 16.15. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum adopsi atau adaptasi *cambridge* (beberapa mata pelajaran), untuk pengembangan dan pendalaman materi yang sudah dipelajari pada kegiatan belajar mengajar reguler.

Alasan peneliti memilih SMA Negeri 17 Palembang karena SMA Negeri 17 Palembang salah satu sekolah dari 4 sekolah yang mendapat himbauan dari Provinsi untuk menerapkan *full day school*. SMA Negeri 17 Palembang sudah menerapkan sistem pembelajaran yang berlangsung sehari penuh sejak tahun 2002 karena hal inilah guru dan siswa tentunya sudah paham bagaimana sebenarnya pembelajaran yang berlangsung seharian itu, dan peneliti berharap SMA Negeri 17 Palembang dapat mewakili masalah pokok dalam penelitian ini. Proses penerapan sistem pendidikan sehari penuh atau *full day school* tentunya memunculkan banyak pendapat baik itu dari kalangan guru dan siswa, dalam hal ini guru atau pendidik merupakan salah satu komponen penting supaya penyelenggaraan pendidikan dapat terpenuhi perlu di dengar pendapatnya mengenai penerapan sistem pendidikan sehari penuh atau *full day school* di sekolah-sekolah. Serta siswa sebagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran memiliki hak untuk memilih jenis pendidikan yang ingin dikenyamnya.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik lebih jauh untuk meneliti mengenai penerapan sistem pendidikan *full day school* di SMA Negeri 17 Palembang dengan judul **“Persepsi Guru dan Siswa Terhadap Penerapan Sistem Pendidikan *Full Day School* di SMA Negeri 17 Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah persepsi guru dan siswa terhadap penerapan sistem pendidikan *full day school* di SMA Negeri 17 Palembang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru dan siswa terhadap penerapan sistem pendidikan *full day school* di SMA Negeri 17 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pentingnya pendidikan bahwa sistem pendidikan sehari penuh atau *full day school* memiliki tujuan yang mulia khususnya dalam pembentukan karakter.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pemahaman bagi guru selaku salah satu unsur penting dalam pendidikan mengenai penerapan sistem pendidikan *full day school*.

1.4.2.2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pemahaman bagi siswa mengenai penerapan sistem pendidikan *full day school*.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini mampu menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti, terutama mengenai sistem pendidikan *full day school*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Baharuddin, (2009). *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Bungin, B.,(2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Detiknews, (2016). **Mendikbud Paparkan Alasan Perlunya Model Pendidikan *Full Day School***. 29 Agustus. (<http://news.detik.com/berita/3271557/mendikbud-paparkan-alasan-perlunya-model-pendidikan-full-day-school> diakses pada 18 Januari 2017.
- Djamarah, S. B., (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Grafika, S., (2014). *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 47 Th. 2003)*. Jakarta: Sinar Grafika
- Hasan, N., (2006). *Fullday School (Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing)*., 1 : 109-118.<http://ejournal.stainpamekasan.ac.id/index.php/tadris/article/view/> diakses pada 26 Desember 2016.
- Hunowu, M. A., (2016). **Konsep *Full Day School* dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan.**, 12: 115-135. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>. diakses pada 26 desember 2016.
- Iftayani, I., dan Nurhidayati, (2016). *Selt Concept, Self Esteem and School System: The Study of Comparation Between Fullday School and Halfday School in Purworejo.*, 6: 53-60. <https://doaj.org/article/f9ca82c9fd3a456badfea3daf71e3bce> diakses pada 04 Maret 2017.
- Kompas.com., (2016). **Pemerintah Tetapkan 500 Sekolah Jadi Percontohan "*Full Day School*"**. <http://nasional.kompas.com/read/2016/09/26/11010561/pemerintah.tetapkan.500.sekolah.jadi.percontohan.full.day.school> diakses pada 18 Januari 2017.
- Matin, (2013). *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Mahardika, P., (2014). *Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Pustaka Mahardika
- Naim, N., (2011). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Nawawi, H., dan Martini, M., (1996). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Phoenix Pocket Dictionary. (2013). *English-Indonesian Indonesian-English*. Jakarta:Media Pustaka Phoenix.
- Rakhmat, J., (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosda.
- Ramayulis, (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rosalina, T., (2012). **Pengaruh Manajemen Pembelajaran *Full Day School* Terhadap Motivasi Belajar.**, 5:434-438. ap.fip.um.ac.id/wp-content/.../jurnal-manajemen-pendidikan-volume-23-no5.pdf diakses pada 26 desember 2016.
- SMA Negeri 17 Palembang, (2016). *Program Fullday School SMA Plus Negeri 17 Palembang.*, Palembang: Dinas Pendidikan SMA Negeri 17 Palembang
- Sa'ud, U. S., (2013). *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saefudin, (2011). **Manajemen Pembelajaran *Full Day School* di SMP Islam Hidayatullah Semarang Th 2010-2011.** Skripsi, Semarang. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo. <http://eprints.walisongo.ac.id/1955/1/3105068/Coverdll.pdf>. diakses pada tanggal 26 Desember 2016.
- Sadirman, (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Sarwono, S. W., (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sarwono, J., (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Shaleh, A. R., (2011). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Simanjuntak, S,R,N,P,S. (2009). **Persepsi Remaja Tentang *Body Image* Ditinjau Dari Konsep Diri.** Skripsi. Semarang, Universitas Katolik Soegijapranata.
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soapatty, L., (2014). **Pengaruh Sistem Sekolah Sehari Penuh (*Full Day School*) Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMP Jati Agung**

Sidoarjo., 2 :719-73. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/7860>. diakses pada tanggal 26 Desember 2016.

Sobur, A., (2009). *Psikologi Umum Dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono, (2013). *Motode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyaningsih, W., (2008). *Full Day Schooldan Optimalisasi Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Paradigma Indonesia.

Syukur, B., (2007). **Full Day School, Harus Proporsional Sesuai Jenjang dan Jenis Sekolah.**, 22 Maret. <http://caksukur.blogspot.co.id/2007/03/fullday-school-harus-proporsional.html> diakses pada 23 Februari 2017.

Tafsir, A., (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Teacher, C., (2011). **Pengertian Peran Guru dalam Pendidikan.** <https://gurupojok.wordpress.com/perihal/pengertian-peran-guru-dalam-pendidikan/>.Diakses pada 21 Maret 2017

Thoha, C., (2002). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Utomo, T.P., (2016). **Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Melalui Pendidikan Full Day School.**, 01: 36-53. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/al-asasiyya/article/view/312> di akses pada 26 desember 2016.

Wahana Komputer, (2014). *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Andi Publisher.

Walgito, B., (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI

Yani, A., (2013). **Cara Penentuan Kriteria Objektif.** <http://ahmadyanikm.blogspot.co.id/2013/07/cara-penentuan-kriteriaobjektif.html>. diakses pada tanggal 21 Maret 2017

Yulianita, T., (2013). **Penerapan Full Day School dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual di SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.** Skripsi, Surabaya. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel. <http://digilib.uinsby.ac.id/11287/> diakses pada tanggal 26 Desember 2016.